

FUNGSI LOKA REHABILITASI SOSIAL LANJUT USIA (LRSLU) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN LANSIA DI KOTA KENDARI (Studi di Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Minaula Kendari)

Olivia Rusmin Liambo, Jamaluddin Hos, Sarmadan
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Halu Oleo, Kendari
Jl. H. E. A. Mokodopit, Kendari 93232
e-mail: Olivialiambo98@gmail.com, jhos_mard@yahoo.co.id,
Sarmadhanamid1972@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (LRSLU) Minaula Kendari dalam meningkatkan kesejahteraan lansia, dan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan yang ada di Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (LRSLU) Minaula Kendari. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah petugas sosial di LRSLU Minaula Kendari dan klien lanjut usia yang berada di LRSLU Minaula. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Fungsi Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (LRSLU) Minaula Kendari terdiri dari Pelaksanaan Registrasi Dan Assesmen, Pelaksanaan Advokasi Sosial, Pelaksanaan Resosialisasi, Bimbingan Lanjut, Terminasi lanjut usia, dan Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia. Adapun Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi Lanjut Usia (LRSLU) Minaula Kendari terdiri dari Perawatan Lanjut Usia, Terapi, dan Bimbingan Spiritual.

Kata Kunci: Rehabilitasi Sosial, Loka, Lanjut Usia.

PENDAHULUAN

Penanganan permasalahan lanjut usia diperlukan program yang komprehensif dan berkesinambungan yang mampu menjawab kebutuhan lansia baik oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial RI menginisiasi pelaksanaan Program Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (Progres Lansia) untuk membedakan layanan yang diberikan oleh pemerintah pusat dengan pemerintah daerah.

Ponnuswami, Francis dan Udhayakumar (2012), menulis tentang pendekatan kekuatan untuk praktik pekerjaan sosial dengan lansia. Tulisannya menegaskan bahwa saat bekerja dengan lansia, pendekatan kekuatan sangat berguna dengan memandang bahwa kebanyakan lansia memiliki pengetahuan,

kebijaksanaan dan serangkaian keterampilan. Adapun syarat lansia yang menjadi target Progres Lansia Berusia 60 tahun keatas. Tinggal sendiri atau bersama pasangan lansia di rumah tangga yang sama; Tidak potensial / potensial; Bukan penerima Program Keluarga Harapan (PKH); Miskin dan tidak mampu. Memiliki wali penanggung jawab lanjut usia;

Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (LRSLU) Minaula Kendari terletak di Jalan Poros Bandara Haluoleo, Desa Ranooha, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (LRSLU) Minaula Kendari merupakan program yang disediakan pemerintah Pusat khususnya Kementerian Sosial dan Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan melalui Dinas Sosial, sebelumnya Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (LRSLU) Minaula Kendari merupakan Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Minaula Kendari, perubahan Nomenklatur di Kementerian Sosial RI berdasarkan permensos nomor 19 tahun 2018 tentang organisasi dan Tata Kerja UPT Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia di Lingkungan Dirjen Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial RI, sehingga terjadi perubahan tugas dan fungsi dari pelayanan lansia berbasis Institusi (Panti) menjadi Pusat Layanan Rehabilitasi Sosial Lansia yang bersifat Lanjutan (advance).

Hal ini berdampak pada perubahan Tata Kerja Rehabilitasi Lanjut Usia (Lansia). Yang mana Perubahan ini menyatakan bahwa urusan Panti diserahkan ke Pemerintah Provinsi dimana fokus penanganannya pada persoalan dasar dan keberfungsian sosial sedangkan Pusat kewenangannya adalah pada Balai dan Loka yang fokusnya pada Pengembangan Kapabilitas dan berjangka waktu yaitu maksimal penanganan selama 6 bulan sedangkan pada Panti bisa seumur hidup.

Di Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (LRSLU) Minaula Kendari itu sendiri terdapat 65 tenaga pekerja, diantaranya 29 orang berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN), 36 orang berstatus tenaga kontrak, dengan klien sebanyak 13 orang dengan rincian, 8 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

Menurut WHO (Nugroho, 2014:2) mendefinisikan lanjut usia yang selanjutnya kita sebut sebagai lansia yaitu seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas, baik pria maupun wanita. Lanjut usia adalah kelompok orang yang

sedang mengalami suatu proses perubahan yang bertahap dalam jangka waktu tertentu. Namun hal tersebut juga berpadu dengan memudarnya nilai-nilai kekeluargaan serta meningkatnya tuntutan kegiatan untuk usia yang masih produktif sehingga lanjut usia tidak mendapat perhatian dari orang-orang terdekat seperti keluarga yang mengakibatkan keterlantaran penduduk usia lanjut.

Penelantaran tersebut dikarenakan perubahan yang terjadi pada lanjut usia sehingga tidak bisa memenuhi kebutuhannya dan menjadi ketergantungan kepada orang lain. Dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak terutama keluarga, teman-teman, masyarakat dan pemerintah agar dapat menerima dan terbiasa akan perubahan-perubahan yang terjadi. Hal ini diperkuat oleh Journals of Gerontology: Psychological Sciences volume 61B oleh Fiori, dkk. 2006. Hal 26 :

“Individuals in the “locally integrated” support network, characterized by informal help to and from local family, friends, and neighbors and involvement in community groups, are the least at risk for mental health problems such as loneliness and depression.”.

Diartikan bahwa: Individu yang terintegrasi secara lokal membutuhkan dukungan sosial, ditandai dengan bantuan informal untuk dan dari keluarga lokal, teman, dan tetangga dan keterlibatan dalam kelompok masyarakat, adalah yang paling berisiko untuk masalah kesehatan mental seperti kesepian dan depresi. (Fiori, 2006:26).

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal disuatu tempat dibawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan (Departemen Kesehatan RI, 2014). Fungsi keluarga menurut Marilyn M. Friedman (2010) fungsi keluarga dibagi menjadi 5 yaitu fungsi efektif, fungsi sosialisasi, fungsi reproduksi, fungsi ekonomi, fungsi perawatan kesehatan.

Perlu ada peran yang besar dari keluarga sebagai orang-orang yang sangat dekat dengan Lansia untuk bagaimana bisa merawat dengan baik dan bahkan membuat lansia tersebut menjadi mandiri serta sejahtera di masa tuanya. Peran keluarga secara informal adalah sebagai motivator, edukator, dan fasilitator bagi lansia (Putra, dkk 2010).

Sebuah keluarga harus menjadi penyemangat kepada lansia untuk menjalani sisa hidupnya dengan baik. Keluarga harus bisa memberikan informasi kesehatan, sehingga lansia bisa mengetahui mana hal yang harus atau tidak dilakukan, keluarga juga harus bisa membimbing, membantu serta memenuhi semua kebutuhannya. Tidak kalah pentingnya fungsi pemeliharaan keluarga yang pada dasarnya berkewajiban untuk memelihara anggota keluarganya yang sedang sakit, menderita, dan dimasa tua. Fungsi pemeliharaan ini berbeda-beda di setiap masyarakat.

Seiring dengan perkembangan masyarakat yang makin modern dan kompleks, sebagian dari pelaksanaan fungsi pemeliharaan ini mulai banyak yang diambil alih dan di layani oleh lembaga- lembaga pemerintahan maupun masyarakat, seperti rumah sakit dan rumah-rumah yang khusus melayani orang-orang yang sudah Lanjut Usia seperti Panti Werdha (Suyanto, 2004).

Pada tahun 2018, persentase lansia mencapai 9,27% atau sekitar 24,49 juta orang. Komposisi lansia Indonesia didominasi lansia muda (usia 60-69 tahun) yang persentasenya mencapai 63,39%, sisanya adalah lansia madya (usia 70-79 tahun) sebesar 27,92%, dan lansia tua (kelompok usia 80 tahun keatas) sebesar 8,69%. Pada tahun 2018 setiap 100 orang penduduk usia produktif harus menanggung 15 orang penduduk lansia. Jika dilihat secara total, persentase lansia dengan Kepala Rumah Tangga (KRT) ada sekitar 61,29% atau dengan kata lain enam dari sepuluh lansia di Indonesia berperan sebagai KRT, terlepas apakah mereka produktif atau tidak. (Statistik Penduduk Lanjut Usia, 2018). Populasi lanjut usia (lansia) cenderung meningkat sejalan dengan peningkatan kualitas hidup manusia di Indonesia. Untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi lansia. Pentingnya untuk mengimplementasikan empat aspek kebijakan layanan untuk Lansia, Pertama, membangun keluarga harus sadar akan kesehatan lansia secara utuh. Keluarga merupakan unsur terpenting bagi bangsa dan negara. Dari keluarga kita bisa berharap bisa mewujudkan lansia yang aktif, sehat dan tetap berguna untuk bangsa dan negara. Kedua, semua pihak termasuk pemerintah pusat dan daerah dituntut proaktif memberikan dukungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang penanganan lansia telah dilaksanakan di Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (LRSLU) Minaula Kendari selama 2 bulan, mulai bulan Februari-Maret 2020. Penelitian melalui pendekatan kualitatif deskriptif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang fungsi Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (LRSLU) Minaula Kendari Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia. Adapun informan yang telah diwawancarai secara mendalam adalah Petugas sosial LRSLU Minaula Kendari dengan jumlah 3 orang dan lanjut usia yang berada di LRSLU Minaula Kendari tersebut berjumlah 2 orang. Selain wawancara mendalam penelitian ini juga menggunakan tehnik pengumpulan data berupa observasi, pembahasan dan dokumentasi. Adapun analisis data kualitatif yang dikembangkan adalah nilai dan hubungan yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

PEMBAHASAN

Profil Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (LRSLU)

Loka Rehabilitasi sosial lanjut usia (LRSLU) “Minaula” kendari adalah perubahan dari PSTW “Minaula”Kendari yang di dasari oleh permensos no 19 tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja UPT Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia di lingkungan direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial sehingga terjadi perubahan tugas, fungsi dari pelayanan berbasis institusi (panti) menjadi pusat rehabilitasi sosial lanjut usia (advance) konprehensif dan intergratif.

PSTW “Minaula” Kendari dulu Sasana Tresna Werdha ini di resmikan oleh menteri sosial RI bapak Saparjo pada tanggal 7 desember 1981. Akhirnya pada tahun 1994/1995 Sasaran Tresna Werdha ini berubah menjadi PSTW “Minaula” Kendari dengan jumlah 100 orang dan dalam operasionalnya bertanggung jawab kepada menteri sosial RI melalukepala kantor wilayah departemen sosial RI melalui kepala kantor wilayah sosial provinsi sulawesi tenggara. Selanjutnya pada era otonomi daerah PSTW “Minaula” Kendari berubah menjadi UPTD PSTW “Minaula” Kendari yang tergabung dalam dinas Kesehatan dan Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara.akhirnya pada tahun 2013

UPTD PSTW “Minaula” Kendari bergabung dengan kementerian sosial RI dan berubah menjadi UPT PSTW “Minaula” Kendari.

Fungsi Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (LRSLU)

Fungsi Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia merupakan kegiatan pokok yang dilakukan oleh lembaga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan lansia. Dengan demikian, hasil penelitian ini berupaya menjelaskan fungsi-fungsi tersebut, yaitu pelaksanaan registrasi dan assessment, advokasi sosial, resosialisasi dan bimbingan lanjut, evaluasi, terminasi lanjut usia, serta rehabilitasi sosial lanjut usia.

a. Pelaksanaan Registrasi Dan Assesment

Registrasi merupakan proses pendaftaran yang dilakukan oleh lansia yang telah memenuhi persyaratan untuk menjalani proses rehabilitasi di loka rehabilitasi sosial lanjut usia. Adapun persyaratan seorang lansia untuk dapat menjalani proses rehabilitasi di Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (LRSLU) adalah :

1. Mempunyai penyakit kronis
2. Mengalami disabilitas (fisik, mental, intelektual dan sensorik) yang membutuhkan rehabilitasi sementara
3. Menjadi saksi atau korban dalam proses pengadilan serta lansia yang berkonflik dengan hukum
4. Korban penyalahgunaan NAPZA dan atau ODHA.

Hasil registrasi lansia di Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (LRSLU) Minaula Kendari terdiri dari lansia disabilitas (lumpuh) sebanyak 1 orang, dan lansia dengan penyakit kronis (stroke) sebanyak 4 orang dan 8 sehat dari 13 orang lansia yang ada di Loka. Menurut Edi Suharto pada seminar dan talkshow sekaligus peluncuran Lansia Aktif Peduli (Lantip) Indonesia bahwa program untuk lanjut usia tidak hanya berada disuatu lembaga saja, melainkan juga melibatkan terapi-terapi sosial, kepedulian sosial, serta dukungan keluarga. Di Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (LRSLU) Minaula Kendari penanganan lansia yang mengalami penyakit kronis dan disabilitas berbeda. Misalnya lansia yang mengalami sakit kronis yaitu stroke ditangani oleh perawat khusus untuk

aktivitas sehari-harinya dengan alat bantu kursi roda. Selain itu lansia yang stroke ini juga di beri bimbingan psikososial dengan bermain puzzle untuk membantu meningkatkan kemampuan motorik lansia tersebut. Sedangkan lansia yang mengalami disabilitas yaitu lumpuh diberi kursi roda agar bisa melakukan aktivitas sehari-harinya. Selain itu pekerja sosial juga memberikan bimbingan spiritual kepada lansia untuk lebih meningkatkan pengetahuan agamanya.

Hasil dari registrasi selanjutnya dilakukan assessment yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah, potensi, dan kebutuhan lansia.

b. Pelaksanaan Advokasi Sosial

Advokasi bagi lanjut usia yang bertujuan untuk menjamin atau mencapai keadaan lanjut usia yang sejahtera. Loka rehabilitasi sosial minaula kendari berfungsi sebagai advokasi sosial yang akan membantu lanjut usia dalam pemenuhan haknya sebagai warga Negara. Pihak loka rehabilitasi sosial akan menghubungkan lanjut usia kepada sistem sumber yang dibutuhkan lanjut usia tersebut. Loka rehabilitasi juga akan memfasilitasi lanjut usia dalam pemenuhan haknya, misalnya lanjut usia yang membutuhkan Karti Tanda Kependudukan (KTP) jika pihak loka rehabilitasi telah berkoordinasi dengan pihak Kantor Catatan Sipil Dan Kependudukan (Capil) dan pihak Kantor telah menyetujui dan memberitahu bahwa lansia tersebut harus datang ke kantor untuk proses pembuatan KTP, maka pihak loka rehabilitasi akan mengantar lanjut usia tersebut ke Kantor Capil untuk pembuatan kartu identitas.

c. Pelaksanaan resosialisasi, dan bimbingan lanjut

Resosialisasi merupakan bagian dari terminasi yaitu pemulangan lanjut usia. Sedangkan Bimbingan lanjut merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan setelah Resosialisasi. Di Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Minaula Kendari total ada 2 orang lansia yang telah di resosialisasi atau dipulangkan mereka atas nama kakek Suparing dan Kakek Yusuf. Lansia yang dipulangkan ke keluarganya tersebut sebab masa rehabnya telah habis yaitu sudah sampai 6 bulan.

d. Evaluasi Terminasi lanjut usia

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah Bimbingan Lanjut untuk mengetahui hasil dari rehabilitasi Terminasi merupakan pemutusan hubungan kerja antara klien dan pihak loka rehabilitasi sosial secara keseluruhan.

e. Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia

Loka rehabilitasi sosial lanjut usia mempunyai fungsi sebagai Pelaksana rehabilitasi sosial lanjut usia untuk membantu lanjut usia memulihkan dan mengembangkan fungsi sosialnya. pelaksana rehabilitasi lanjut usia minaula kendari dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan pekerja sosial dengan tujuan untuk membatu lansia mendapatkan kembali keberfungsian sosialnya.

Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi Lanjut Usia

1. Perawatan Lanjut Usia

Merawat lansia hampir sama dengan merawat balita, yang dimana dalam perawatannya membutuhkan kesabaran, dan ketekunan. Mengingat orang tua pada umumnya rentan terhadap penyakit dan virus. . Pihak loka rehabilitasi sosial juga memiliki klinik yang kelola oleh dokter. Jika ada lansia yang sakit parah dan membutuhkan perawatan atau penanganan intensif maka pihak loka rehabilitasi sosial akan membawa atau merujuk lanjut usia ke rumah sakit terdekat.

2. Terapi

Pelaksanaan rehabilitasi sosial lanjut usia salah satunya dengan melakukan terapi kepada lansia. Untuk mengetahui terapi yang dilakukan pekerja sosial kepada lansia. Jenis terapi yang dilakukan adalah terapi musik, terapi modalitas, terapi keluarga, dan terapi gambar. Terapi tersebut diberikan sesuai dengan masalah yang dialami oleh lansia.

3. Bimbingan Spiritual

Bimbingan spiritual sangat cocok untuk usia lanjut usia agar mereka lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta. Agar mereka memaknai hidup secara lebih baik dan tidak berfikiran negatif tentang diri mereka. Diloka Rehabilitasi beragama islam maka pihak loka rehabilitasi sosial mengadakan pengajian dan juga memanggil ustad untuk memberikan bimbingan rohani dan juga diloka

rehabilitasi sosial terdapat masjid yang dapat digunakan untuk lanjut usia beribadah.

PENUTUP

Penelitian dilakukan untuk mengetahui fungsi Loka dan bagaimana proses rehabilitasinya serta untuk mengetahui proses rehabilitasi di Loka Rehabilitasi Lanjut Usia Minaula Kendari. Berdasarkan data yang terkumpul dan telah dilakukan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: Fungsi Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (LRSLU) Minaula Kendari terdiri dari Pelaksanaan Registrasi Dan Assesmen, Pelaksanaan Advokasi Sosial, Pelaksanaan Resosialisasi, Dan Bimbingan Lanjut, Terminasi lanjut usia, dan Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia dan pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi Lanjut Usia (LRSLU) Minaula Kendari terdiri dari Perawatan Lanjut Usia, Terapi, dan Bimbingan Spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Fiori, L. Katherine, et al. 2006. Social Network Typologies And Mental Health Among Older Adults. University of Miching. Journal of Gerontology PSYCHOLOGICAL SCIENCES, Vol.6IB, No. 1, P25-P36
- Friedman, M 2010 Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori Dan Praktek, Edisi Ke-5, Jakarta:EGC
- Nugroho, Riant, (2014) Kebijakan Publik Di Negara-Negara Berkembang, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ponnuswami, I., Francis, A., & Udhayakumar, P. (2012). Strengths-based approach to social work practice with older persons. In: Pulla, Venkat, Chenoweth, Lesley, Francis, Abraham, and Bakaj, Stefan, (eds.) Papers in Strengths Based Practice. Allied Publishers, New Delhi, India, pp. 150-161. Retrieved from <https://researchonline.jcu.edu.au/25554/>
- Putra, H dan Aisyah. (2010), Hubungan Peran Keluarga Dalam Perawatan Kesehatan terhadap suatu kesehatan lansia di wilayah kerja puskesmas Mojo kecamatan gubeng surabaya, skripsi. Fakuktas ilmu kesehatan UMS Surabaya.

Statistik Penduduk Lanjut Usia, 2018